

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar kita, yang tak dapat terlepas dari kehidupan manusia ataupun makhluk lainnya. (Sanjaya, 2012). Dalam UU No. 32 Tahun 2009 pasal 1, ayat (1) menjelaskan pengertian lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Lingkungan sangat bermanfaat bagi berlangsungnya kehidupan manusia dan makhluk lainnya. Lingkungan merupakan sumber bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Lingkungan bisa berfungsi sebagai tempat tinggal manusia, lingkungan juga sebagai sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dan dapat menjadi pelindung bagi manusia maupun makhluk lainnya. Pemanfaat lingkungan yang dilakukan oleh manusia secara tepat akan memberikan kesejahteraan bagi manusia itu sendiri, akantetapi pemanfaatan secara berlebihan yang tidak disertai dengan pelestarian dan pemeliharaan sesuai prosedur akan membuat lingkungan menjadi rusak dan menyebabkan bencana.

Saat ini, bencana alam banyak sekali terjadi. Bencana tersebut seperti banjir, longsor, tsunami terutama yang sedang banyak sekali terjadi di Indonesia yaitu kebakaran hutan. Semua itu terjadi karena telah rusaknya lingkungan alam. Kerusakan tersebut sebagian besar diakibatkan oleh perilaku manusia. Allah berfirman dalam QS.Ar-rum[30]:41 yang artinya "*Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia. Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian besar akibat dari perbuatan mereka agar mereka kembali ke jalan yang benar*".

Oleh sebab itu, menjaga kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab semua manusia. Salah satunya lingkungan rumah, sekolah, taman dan lain-lain. Kesehatan manusia juga tergantung pada kebersihan lingkungan. Jika lingkungan

bersih akan menciptakan kesehatan dan keindahan. Sedangkan bagi lingkungan sekolah kebersihan bukan hanya menjadikan siswa siswi menjadi sehat serta lingkungan terlihat indah tapi dapat meningkatkan konsentrasi belajar pada siswa sehingga dengan lingkungan yang bersih akan membuat tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Penanaman kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan harus ditanamkan sejak anak-anak. Diharapkan pembiasaan itu bisa dibawa hingga kelak ia dewasa. Dengan ditanamkannya pembiasaan itu akan menghasilkan akhlak menjaga kebersihan lingkungan. Salah satu yang harus dibiasakan oleh siswa bisa dimulai dengan membuang sampah pada tempatnya, menjaga tanaman yang ada di lingkungan sekolah dan melaksanakan piket. Penanaman akhlak selain tertera dalam Al-Quran dan Hadits, menjaga kebersihan juga merupakan salah satu nilai yang ada dalam pendidikan karakter menurut Kemendiknas yaitu sikap Peduli Lingkungan.

Namun yang terjadi di lapangan adalah banyak yang masih membuang sampah sembarangan, merusak tanaman dengan menginjak rumput, bahkan sering dijumpai mereka seperti biasa saja saat mereka membuang sampah bukan pada tempatnya. Tidak ada raut wajah yang bersalah atau takut. Untuk mengatasi hal tersebut maka disinilah pentingnya saling mengingatkan. Seperti di dalam Al-Quran Surat Al-‘Asr ayat 3 Allah berfirman bahwa manusia yang tidak rugi adalah manusia yang saling mengingatkan dalam kebaikan dan kesabaran, salah satunya adalah tentang pentingnya menjaga lingkungan terutama siswa di sekolah.

Media yang merupakan alat bantu sebagai pemberi peringatan bisa dijadikan sebagai alternatif untuk media pengingat. Poster yang menjadi salah satu media visual bisa berperan penting dalam mengingatkan seseorang membuang sampah sembarangan. Karena fungsi poster salah satunya adalah untuk mempengaruhi dan memotivasi seseorang agar mau mengikiti sesuai isi poster (Sanjaya, 2012).

Berdasarkan Studi Pendahuluan di lapangan yaitu SDN Manggahang 02 banyak dipasang poster-poster pendidikan yang berisi motivasi belajar dan poster tentang menjaga lingkungan. Poster tersebut di pasang dari mulai gerbang sekolah, dinding sekolah, tempat sampah, kamar mandi, tempat cuci tangan bahkan di ruang guru. Jumlah poster yang ada di SDN Manggahang 02, kurang lebih ada 8 poster

pendidikan dan 15 poster tentang menjaga kebersihan lingkungan, jumlah ini lebih banyak di bandingkan dengan sekolah lain yang biasanya hanya 10 poster saja.

Poster yang ada di sekolah ini merupakan program para guru, sebagai media atau alat bantu guru dalam memberikan pembelajaran. Tujuan pihak sekolah memasang poster dengan jumlah banyak, menurut salah seorang guru di SDN Manggahang 02 yaitu untuk memberikan pembelajaran, untuk membuat siswa memiliki kebiasaan baik dengan melihat poster-poster tersebut sehingga siswa terbiasa mengikuti pembelajaran dengan motivasi tinggi dan terbiasa menjaga kebersihan di lingkungan sekolah. Poster poster tersebut akan di ganti setiap 2 tahun sekali, hal ini di maksudkan agar anak sering melihat dan membuatnya terbiasa untuk melakukan apa yang ada di poster tersebut. Akantetapi masih banyak keluhan dari penjaga sekolah dan guru karena masih ada siswa yang selepas jam istirahat membuang sampah bekas makannya ke lantai, ke selokan dan ada yang dilemparkan seperti dijadikan mainan untuk mengganggu temannya yang tidak keluar kelas, terutama di halaman kelas V (Lima). Padahal sudah banyak disediakan failitas kebersihan seperti tong sampah. Akibat dari kurangnya kesadaran siswa dalam membuang sampah dan menjaga lingkungan lainnya, maka lingkungan akan terlihat kotor dan tidak sehat sehingga membuat lingkungan belajar menjadi tidak nyaman bahkan pembelajaran jadi terganggu.

Berdasarkan data diatas, maka Peneliti akan melakukan penelitian yang lebih fokus pada tanggapan siswa terhadap poster tentang kebersihan di sekolah hubungannya dengan akhlak mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan (Penelitian di Kelas V SDN Manggahang 02 tahun pelajaran 2019-2020).

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tanggapan siswa terhadap media poster tentang kebersihan di SDN Manggahang 02 Kelas V tahun pelajaran 2019-2020?
2. Bagaimana akhlak siswa kelas V SDN Manggahang 02 Tahun pelajaran 2019-2020 dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

3. Bagaimana hubungan tanggapan siswa terhadap poster tentang kebersihan di sekolah dengan akhlak mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan di kelas V SDN Manggahang 02 tahun pelajaran 2019-2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media poster tentang kebersihan di SDN Manggahang 02 Kelas V tahun pelajaran 2019-2020.
2. Untuk mengetahui akhlak siswa kelas V SDN Manggahang 02 Tahun pelajaran 2019-2020 dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
3. Untuk mengetahui hubungan tanggapan siswa terhadap poster tentang kebersihan di sekolah dengan akhlak mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan di kelas V SDN Manggahang 02 tahun pelajaran 2019-2020.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan khususnya mengenai poster serta lingkungan, sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan yang sebelumnya telah dipelajari di bangku kuliah. Penelitian ini juga diharapkan pula agar dapat bermanfaat untuk bahan bagi penelitian di masa mendatang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa yaitu dapat menjadi salahsatu sumber bacaan serta acuan bagi penelitian selanjutnya. Juga dapat menjadi pengetahuan bagi para civitas akademik.

### b. Bagi Lembaga Pendidikan

Manfaat penelitian bagi lembaga pendidikan lainnya yaitu dapat mengambil contoh sebagai sumber serta menjadi ukuran apakah metode dan media yang dapat di gunakan di lingkungan sekolah dalam melaksanakan pendidikan.

### c. Bagi Pihak Sekolah

Manfaat penelitian bagi pihak sekolah yaitu dapat memberikan sumbangan pemikiran, bahan informasi dan referensi tambahan dalam pemanfaatan media poster dalam meningkatkan sikap siswa dalam menjaga kebersihan sekolah.

## E. Kerangka Berfikir

Menurut pendapat Imam-al-Ghazali selaku pakar di bidang akhlak yang dikutip oleh Yunahar Ilyas bahwa Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Ilyas, 2006). Prof. Dr. Ahmad Amin akhlak merupakan “Kebiasaan Kehendak”. Ini berarti bahwa kehendak itu bila telah melalui proses membiasakan sesuatu maka kebiasaannya itu disebut akhlak. Adat (kebiasaan) adalah perbuatan yang diulang-ulang. Ada dua syarat agar sesuatu bisa dikatakan sebagai kebiasaan, yakni: 1). Adanya kecenderungan hati kepadanya; 2). Adanya pengulangan yang cukup banyak. sehingga mudah mengerjakannya tanpa memerlukan pemikiran lagi (Ya'qub, Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah (Suatu Pengantar), 1988).

Dari beberapa pengertian tersebut di atas, dapat dimengerti bahwa akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angankan terlebih dahulu.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak (Purwanto, 2000), diantaranya :

1. Aliran Nativisme, menurut aliran ini faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan akhlak seseorang adalah faktor bawaan dari dalam bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain.
2. Aliran Empirisme, menurut aliran ini, faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan akhlak adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan.
3. Aliran Konvergensi, menurut aliran ini, pembentukan akhlak di pengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi antar lingkungan sosial. Fitrah dan kecenderungan kearah yang baik yang ada dalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode (Arifin M. , 2015). Hal itu sesuai dengan ajaran Islam yakni dalam surat al-Nahl: 78 yang artinya :

*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. Al-Nahl: 78).*

Ayat tersebut memberi petunjuk bahwa manusia memiliki potensi untuk dididik, yaitu penglihatan, pendengaran dan hati. Akhlak atau sistem perilaku dapat diteruskan melalui sekurang-kurangnya dua pendekatan, seperti yang dijelaskan Abu Ahmadi dan Noor salimi salah satunya adalah Rangsangan-jawaban (*stimulus-respon*) atau yang disebut proses mengkondisi sehingga terjadi otomatisasi dalam pembentukan akhlak seseorang. (Nasharuddin, 2015).

Dari beberapa faktor di atas, bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi akhlak adalah faktor dari luar yaitu pendidikan yang dapat dilakukan lewat panca indera. Salah satunya adalah pengelihatan, sebuah pengelihatan seseorang dapat menimbulkan tanggapan terhadap suatu objek yang mana akan menjadi awal berjalannya sebuah pendidikan yang dapat mempengaruhi terbentuknya akhlak seseorang.

Tanggapan adalah salah satu unsur kejiwaan yang dimiliki seseorang (Soemanto, Psikologi Pendidikan, 2012) salah satunya adalah siswa. Tanggapan merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi kedalam otak manusia (Selameto, Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi, 1991) dan lebih lanjut dijelaskan bahwa persepsi atau tanggapan merupakan pengalaman mengenai suatu objek (Rahmad, Psikologi Komunikasi, 1990).

Jadi tanggapan siswa merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi kedalam otak siswa sebagai pengalaman tentang sebuah objek. Salah satu objek yang mampu memberikan pengalaman sehingga timbulnya tanggapan siswa adalah penggunaan media. Gagne mengartikan media sebagai salah satu dari berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Megawati, 2017). Menurut Heinich, Molenda dan Russel menyatakan bahwa salah satu yang termasuk media adalah materi cetak yaitu poster.

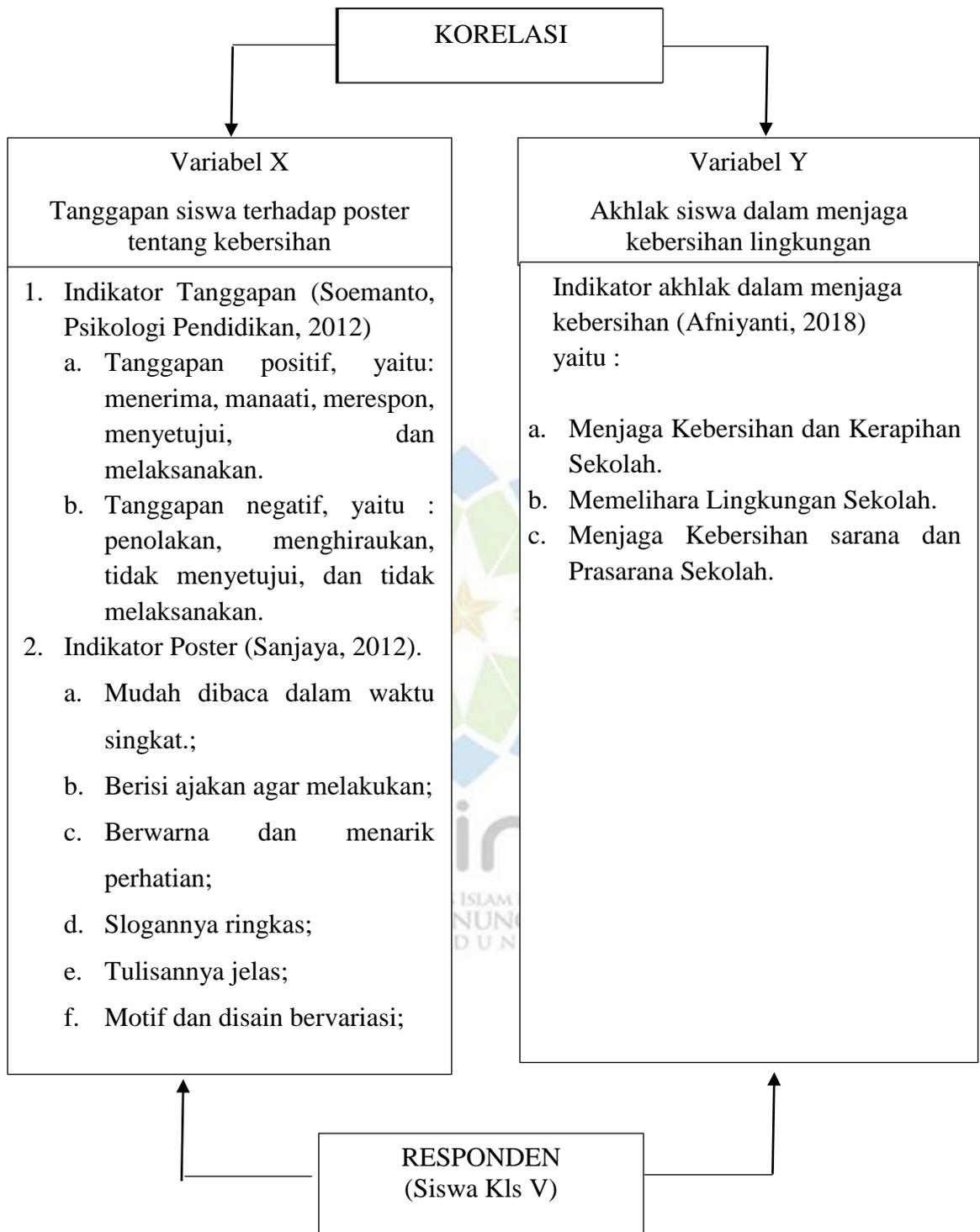
Poster merupakan salah satu contoh media cetak yang biasa digunakan di sekolah. Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi tersebut (Sanjaya, 2012).

Jika membahas mengenai akhlak siswa di sekolah tentang kebersihan. Maka ada dua syarat agar sesuatu bisa dikatakan sebagai kebiasaan yang akan menghasilkan akhlak, yakni: 1). Adanya kecenderungan hati kepadanya; 2). Adanya pengulangan yang cukup banyak sehingga mudah mengerjakannya tanpa memerlukan pemikiran lagi (Nasharuddin, 2015). Ini dapat diterapkan melalui media cetak yang sering dilihat yaitu poster.

Akhlak tidak akan bisa terbentuk dengan hanya di sediakan media saja sehingga media tersebut harus membutuhkan sebuah tanggapan agar dapat berpengaruh terhadap akhlak seseorang.

Jika tanggapan siswa terhadap sesuatu itu positif salahsatunya adalah poster tentang kebersihan yang sesuai dengan ketentuan poster, maka diduga akan timbul akhlak yang baik pula termasuk salah satunya adalah akhlak dalam menjaga kebersihan lingkungan.





Tabel 1.1 Kerangka Berfikir

## **F. Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2015). Dari kerangka berfikir yang telah di paparkan di atas, maka hipotesis penulis yaitu terdapat hubungan antara tanggapan siswa terhadap poster tentang kebersihan di sekolah dengan akhlak siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan di SDN Manggahang 02.

Pengujian hipotesis ini dilakukan secara kolerasi dengan menguji hipotesis nol ( $H_0$ ) pada taraf signifikansi 5% dan kriteria pengujian berpedoman pada:

“Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y” (Sugiyono, 2015).

## **G. Penelitian Terdahulu**

Adanya penelitian terdahulu ini adalah sebagai perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang ada sebelumnya. Di samping itu, kajian pustaka juga mempunyai andil besar dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah (Sugiyono, 2015).

1. “Pengaruh Pemanfaatan Media Poster terhadap Perilaku Siswa dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Kelas II MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian milik Adzim Fatchul Ulum mahasiswa dengan (NIM : 133911044) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2017.
2. “Pengaruh Pemahaman Pengetahuan Lingkungan terhadap Sikap Konservasi Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2012-2014 UIN Walisongo”. Penelitian milik Farkhan Yohanifah (NIM. 123811036), mahasiswa UIN Walisongo tahun 2016.

3. “Pelaksanaan Pendidikan Akhlak terhadap lingkungan hidup melalui program adiwiyata pada siswa di MAN 2 Karang anyar tahun ajaran 2017/2018.” Penelitian milik Astuti Fidia Utami (NIM. 143111171) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun 2018.

Dari beberapa judul di atas, terdapat perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya, yaitu variabel X dan Y yang diteliti oleh peneliti masih terpisah. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian yang menggabungkan antara media poster, kebersihan lingkungan serta akhlak siswa yang akan diteliti dalam skripsi yang berjudul Tanggapan Siswa terhadap poster tentang kebersihan di sekolah hubungannya dengan Akhlak mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan yang akan dilakukan di kelas V SDN Manggahang 02.

